

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi Kota Cilegon

2.1.1. Kondisi Transportasi Jalan

Transportasi merupakan elemen penting dalam Pembangunan suatu wilayah. Transportasi diyakini sebagai salah satu faktor utama dari penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien merupakan hal yang penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan juga terhadap pertumbuhan kinerja perdagangan nasional dalam ekonomi global. Jaringan urat nadi perekonomian akan sangat tergantung pada system transportasi yang handal dan efisien, yang dapat memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah di Indonesia. Prasarana transportasi dan komunikasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan dalam proses berjalannya pembangunan. Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan dalam suatu wilayah tidak mutlak menjadi wewenang pemerintah dimana jalan tersebut berada. Ada pembagian pengelolaan jalan antara pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten/kota.

1. Kondisi Lalu lintas Jalan

Keseimbangan jaringan transportasi pada umumnya terdorong oleh adanya suatu kebutuhan, oleh sebab itu untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi, yang ada maka sistem jaringan jalan di Kota Cilegon menganut pola linier. Dengan pola linier inilah maka hampir keseluruhan kegiatan masyarakat sekitar berlangsung di pusat kota. Dengan pola jaringan transportasi ini maka memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam bertransportasi. Menurut data yang ada, Panjang seluruh ruas jalan yang ada di Kota

Cilegon adalah 420,09 km, dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota.

Jaringan Jalan Lingkar Utara, pembangunan jalan baru maupun pengembangan jalan yang sudah ada yang melintasi wilayah utara Kota Cilegon dimulai dari bagian timur Kelurahan Gedongdalem (Kec. Jombang) sampai dengan Simpang Gerem di Kelurahan Gerem (Kec. Pulomerak) di bagian utara Kota Cilegon. Jalan Lingkar luar utara ini akan melintasi sebagian wilayah kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Jombang, Purwakarta, dan Grogol. Jika dilihat dari wilayah administrasi meliputi Kelurahan Gedongdalem, Tegal Bunder, Purwakarta, Grogol dan Gerem. Sistem jaringan jalan ini dibentuk untuk meningkatkan akses di wilayah utara Kota Cilegon dengan dominasi kegiatan di sektor pertanian. Pengembangan jaringan jalan ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan antara sentra-sentra produksi pertanian dengan wilayah pemasaran. Ruas jalan lingkar luar utara ini dalam pengembangannya akan mendukung kegiatan pertanian dan rencana pengembangan kegiatan wisata di wilayah Pulomerak.

Pembangunan jalan baru yang melintasi wilayah Selatan Kota Cilegon yang menghubungkan antara sekitar Perumahan Pondok Cilegon Indah (PCI) di Kelurahan Kedaleman (Kec. Cibeber) sampai dengan Cigading di Kelurahan Kepuh (Kec. Ciwandan). Sistem jaringan jalan lingkar luar selatan ini dibentuk untuk meningkatkan akses di wilayah selatan Kota Cilegon.

Jaringan Jalan Lingkar Selatan, pengembangan jaringan jalan lingkar luar selatan ini akan mempunyai dampak yang cukup luas seperti terjadinya percepatan perubahan penggunaan lahan di sekitarnya. Ruas jalan lingkar luar selatan ini dalam pengembangannya akan mendukung kegiatan industri dan pelabuhan di Kota Cilegon serta pariwisata di wilayah Kabupaten Serang. Selain itu pengembangan jaringan jalan ini terutama untuk mengurangi

beban jalan arteri primer Jakarta–Anyer yang semakin meningkat seiring dengan peningkatan kegiatan sosial ekonomi di sekitarnya.

2. Sarana Angkutan Umum

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bergerak bagi warga maka ditetapkan jaringan trayek angkutan umum di Kota Cilegon. Jaringan trayek angkutan umum ditetapkan secara menyebar ke seluruh penjuru kota sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan merata. Sistem angkutan umum di Kota Cilegon terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Untuk angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan perkotaan (angkutan kota dan Trans Cilegon), trayek angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), dan trayek angkutan kota antar provinsi (AKAP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah Kota Cilegon adalah angkutan taksi dan ojek.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota No.551.2/Kep108 Dishub/2008 tentang penetapan trayek, kode trayek dan warna angkutan kota dalam Kota Cilegon terdapat 6 rute trayek angkutan perkotaan yang masih aktif dari 9 rute trayek terdiri Selain itu, Kota Cilegon memiliki beberapa prasarana transportasi jalan yaitu 1 terminal tipe A, 1 terminal tipe C, 18 halte permanen. Terminal tipe A terletak bersebelahan dengan Pelabuhan Merak, di Kecamatan Pulomerak, dengan nama Terminal Terpadu Merak, sedangkan untuk terminal tipe C terletak di Kecamatan Kedaleman (Terminal Seruni).

Terminal Terpadu Merak merupakan pusat pelayanan transportasi antar kota dan antar provinsi moda transportasi dengan akses ke sistem jaringan transportasi regional terminal dan pelabuhan. Di Kota Cilegon terdapat salah satu pelabuhan tersibuk yaitu pelabuhan merak yang menghubungkan pulau Sumatra dengan pulau Jawa.

3. Prasarana Angkutan Umum

Kondisi prasarana Transportasi Darat di Kota Cilegon dapat dilihat dari kondisi fasilitas jalan dan kondisi Terminal dan halte. Prasarana transportasi di Kota Cilegon didukung dengan keberadaan halte - halte sebagai tempat persinggahan sekaligus sebagai simpul untuk menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain. Terminal penumpang merupakan prasarana untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan antar moda transportasi serta untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang.

Pengadaan fasilitas jalan yang dimaksud untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan, fasilitas jalan tersebut meliputi rambu lalu lintas, *traffic light*, *warning light*, pagar pengaman jalan, paku marka jalan serta marka jalan.

2.1.2. Kondisi Transportasi Rel

Untuk system transportasi kereta api di Kota Cilegon terdapat 7 (tujuh) stasiun yang beroperasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Daftar Stasiun di Kota Cilegon

No	Nama Stasiun	Jenis	Alamat
1.	Stasiun Cilegon	Stasiun KA Lokal	Jl. Stasiun No.1, Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kota Cilegon, Banten 42411
2.	Stasiun Cigading	Stasiun KA Barang	Jl. Raya Anyer No.70, Tegalratu, Kec. Ciwandan, Kota Cilegon, Banten 42445
3.	Stasiun Ciwandan	Stasiun Non-Aktif	Jl. Raya Anyer No.67, Tegalratu, Kec. Ciwandan, Kota Cilegon, Banten 42445
4.	Stasiun Krenceng	Stasiun KA Lokal	Jl. Raya Anyer No.12, Kebonsari, Kec. Citangkil, Kota Cilegon, Banten 42431
5.	Stasiun Merak	Stasiun KA Lokal	Jl. Raya Merak No.87, Tamansari, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten 42438
6.	Stasiun Rangkamila	Stasiun Non-Aktif	Jl. Raya Merak No.43, Rawa Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Banten 42436

Tabel II.1 Lanjutan

No	Nama Stasiun	Jenis	Alamat
7.	Stasiun Tegalwangi	Stasiun Non-Aktif	Jl. Kruwuk No.1, Rawa Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Banten 42436

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Banten, 2023

2.1.3. Kondisi Transportasi Penyeberangan

Jaringan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Merak Provinsi Banten merupakan angkutan yang alur pelayarannya menggunakan jalur laut sebagai prasarana dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kebutuhan pelayanan angkutan penyeberangan dilayani melalui dermaga 7 dermaga dengan pembagian 6 dermaga reguler dan 1 dermaga eksekutif.

Tabel II.2 Jarak Lintas Merak-Bakauheni

No	Nama Pelabuhan	Lintasan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh
1.	Merak	Merak-Bakauheni	15 Mil	1-3 Jam
2.	Bakauheni	Bakauheni-Merak	15 Mil	1-3 Jam

Sumber: BPTD Kelas II Banten, 2024

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1. Kondisi Geografis

Kota Cilegon merupakan kota dengan luas 1,74% terhadap luas Provinsi Banten atau sekitar 162,59 km². Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada di ujung Pulau Jawa yang merupakan gerbang utama penghubung sistem Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, serta terbagi menjadi 8 kecamatan dengan masing-masing luas wilayah yang tercantum berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cilegon No 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2020 – 2040. Adapun data kecamatan dengan masing-masing luas wilayah dapat dilihat pada tabel II.3 sebagai berikut:

Tabel II.3 Luas Wilayah Kecamatan di Kota Cilegon

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area	
		Km ²	Persentase (%)
Ciwandan	Tegal Ratu	34,20	20,93
Citangkil	Kebonsari	25,86	15,82
Pulomerak	Lebak Gede	25,83	15,80
Purwakarta	Purwakarta	16,61	10,16
Gerogol	Rawa Arum	23,70	14,50
Cilegon	Ciwaduk	8,14	4,98
Jombang	Jombang Wetan	10,31	6,31
Cibeber	Kalitimbang	18,79	11,40
Kota Cilegon		162,51	100,00

Sumber: Kota Cilegon Dalam Angka, 2022

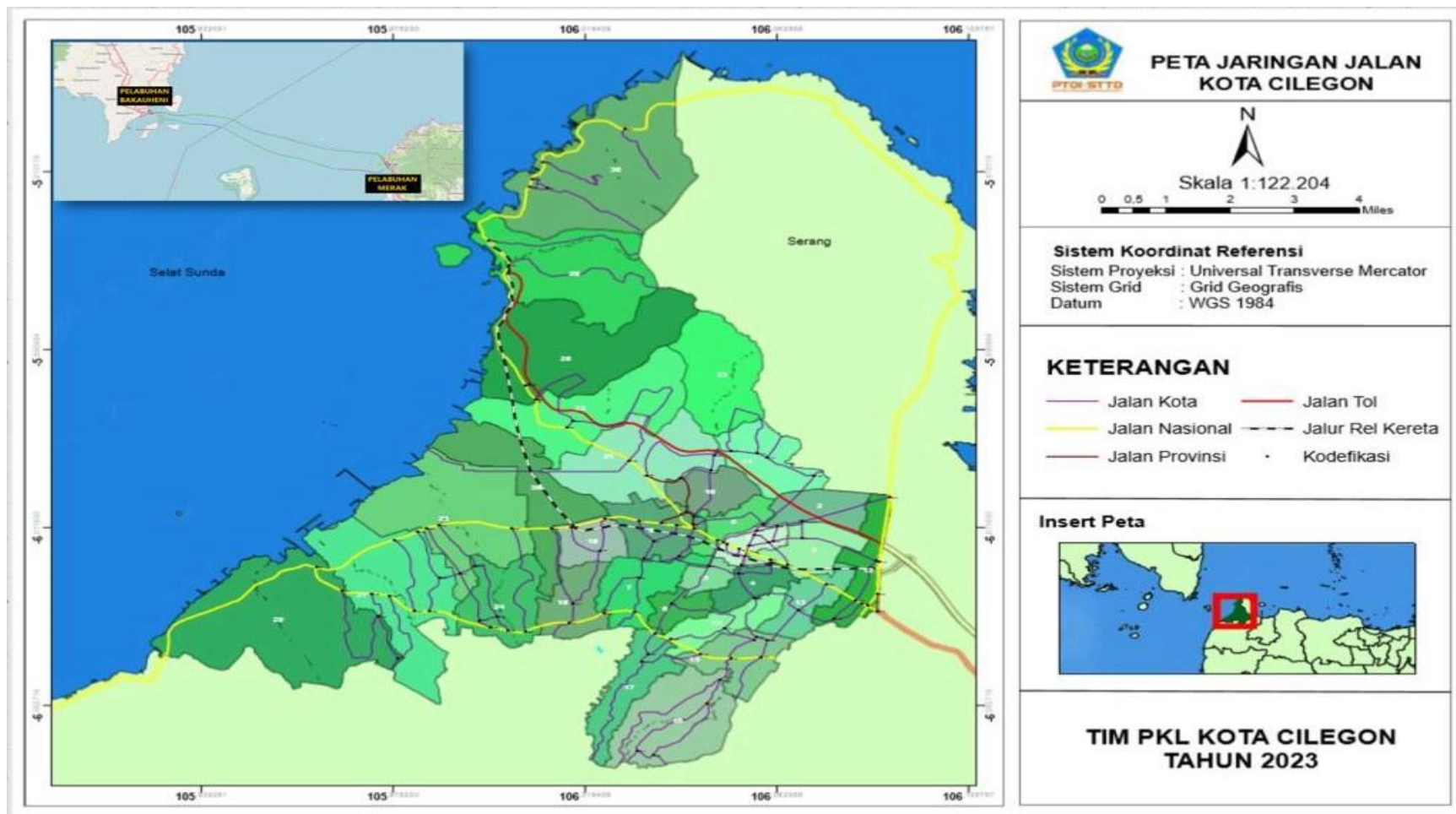
2.2.2. Batas Administrasi

Adapun batas-batas administrasi wilayah Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Batas Wilayah Kota Cilegon

Arah	Batas Wilayah Administrasi
Utara	Berbatasan dengan Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang
Selatan	Berbatasan dengan Kecamatan Anyer dan Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang.
Timur	Berbatasan dengan Kecamatan Kramat Watu dan Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang
Barat	Berbatasan dengan Selat Sunda

Sumber: Kota Cilegon Dalam Angka, 2022



Sumber : Analisis Tim PKL Cilegon, 2023

Gambar II.1 : Batas Wilayah dan Jaringan Transportasi Kota Cilegon

2.2.3. Kependudukan

Dari hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (pertengahan tahun/juni) Penduduk Kota Cilegon pada Tahun 2022 sebanyak 450.271 jiwa yang terdiri dari 228.454 jiwa laki-laki dan 221.817 jiwa Perempuan dengan laju pertumbuhan penduduk per Tahun (2021-2022) sebesar 2,01%. Adapun tingkat kepadatan penduduk Kota Cilegon Tahun 2022 sebesar 2.754 orang per km² dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan citangkil.

Tabel II.5 Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Cilegon

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
Ciwandan	51.402	1,53
Citangkil	83.691	2,68
Pulomerak	49.802	1,68
Purwakarta	43.806	1,53
Gerogol	43.528	1,45
Cilegon	48.103	2,17
Jombang	66.889	1,27
Cibeber	63.050	3,16
Hasil Registrasi	450.271	2,01

Sumber: Kota Cilegon Dalam Angka, 2023

2.3. Kondisi Lokasi Penelitian

Berdasarkan letak geografisnya, letak Kota Cilegon berada pada ujung Pulau Jawa yang merupakan gerbang utama penghubung Pulau Jawa dan Pulau Sumatera yang dipisahkan oleh perairan. Pelabuhan Penyeberangan Merak merupakan salah satu pelabuhan terpadat dan tersibuk di Indonesia (Putri dkk, 2023). Pelabuhan ini beroperasi selama 24 jam dengan pola operasi 7 Dermaga, 1 (satu) dermaga eksekutif dan 6 (enam) dermaga reguler yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry sebagai operator dengan kapal angkutan penyeberangan yang beroperasi melayani penumpang dan kendaraan sebanyak 66 kapal, dimana 6 Kapal beroperasi di dermaga eksekutif dan 60 kapal beroperasi di dermaga reguler.



Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Merak, 2023

Gambar II.2 Pelabuhan Penyeberangan Merak

2.3.1. *Local Port Service (LPS)* Pelabuhan Penyeberangan Merak

Local Port Services (LPS) adalah pelayanan lalu lintas kapal yang terbatas hanya pada pemberian informasi mengenai data yang berkaitan dengan keperluan dan operasional kepelabuhanan maupun terminal yang tidak bersifat responsif terhadap lalu lintas pelayaran dalam wilayah cakupan stasiun terkait. LPS berfungsi untuk melakukan komunikasi dengan kapal-kapal yang akan masuk dan keluar dermaga serta pengawasan terhadap proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Semenjak awal tahun 2023 petugas yang mengoperatori LPS ini berasal dari pegawai BPTD Kelas II Banten. Saat ini gedung LPS Pelabuhan Merak berada di lantai 2 (dua) Kantor BPTD Kelas II Banten.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.3 *Local Port Services (LPS)* Merak

Wilayah kerja LPS adalah pada Daerah Lingkungan Kerja (DLKP) dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan DLKP dengan batas batas posisi sebagai berikut:



Sumber: BPTD Kelas II Banten, 2023

Gambar II.4 Batas-batas Wilayah Kerja LPS Merak

Adapun titik-titik koordinat batas-batas wilayah kerja LPS Merak dapat dilihat pada Tabel II.6, dibawah ini:

Tabel II.6 Wilayah Kerja *Local Port Services* Merak

No	Koordinat	Posisi
A	05°56.700' S	Pelampung suar hijau pasir brower
	105°56.500' S	
B	05°56.500' S	Pelampung suar hijau Pulau Merak kecil
	105° 59.700' E	
C	05° 56.200' S	Rambu suar kuning ujung dermaga 6 (Eman)
	106° 00.000' E	
D	05° 55.300' S	Rambu suar kuning ujung dermaga 7 (Tujuh)
	105° 59.500' E	
E	05° 55.000' S	Barat Laut Breakwater
	105° 58.400' E	
F	05° 55.924' S	Barat Pulau Merak Besar
	105° 57.860' E	

Sumber: BPTD Kelas II Banten, 2023

2.3.2. Sarana Transportasi Pelabuhan Penyeberangan Merak

Sarana yang digunakan di Pelabuhan Merak untuk alur pelayaran dengan lintasan Merak – Bakauheni yaitu kapal ferry tipe Ro-ro. Jumlah kapal yang melayani lintasan ini berjumlah 66 kapal pada tahun 2024 yang terdiri dari 6 kapal milik PT. ASDP Indonesia Ferry untuk kelas eksekutif dan 60 kapal untuk kelas reguler dari semua angkutan penyeberangan ini menggunakan jasa LPS Merak untuk mendapatkan informasi alur masuk maupun meninggalkan dermaga guna terciptanya keteraturan lalu lintas serta keselamatan dan keamanan kapal penyeberangan. Rincian kapal yang beroperasi dilampirkan pada lampiran IV dan lampiran V.

2.3.3. Prasarana Pelabuhan Penyeberangan Merak

Prasarana Pelabuhan Penyeberangan Merak dibagi menjadi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Berikut inventarisasi fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Merak.

1. Fasilitas Sisi Darat

Tabel II.7 Inventarisasi fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Merak

NO.	URAIAN	KONTRUKSI	JUMLAH	LUAS
1	Gedung Terminal	Beton/Baja	2 Lantai	1.535.00 m ²
2	Gedung Locket	Beton/Baja	1 Lantai	770.00 m ²
3	Gedung Ruang Tunggu	Beton/Baja	2 Lantai	1.760.00 m ²
4	Gedung <i>Waiting Lounge</i>	Beton/Baja	3 Lantai	512.00 m ²
5	Gedung Kantor	Beton/Baja	2 Lantai	1.250.00 m ²
6	Gedung Bundar	Beton/Baja	2 lantai	-
7	Locket Kendaraan	Beton/Baja	10 Unit	14.50 m ²
8	Locket Penumpang	Beton/Baja	5 Unit	14.50 m ²
8	Rumah MB I, II & III	Beton/Baja	3 Unit	46.50 m ²
9	Rumah Genset	Beton/Baja	2 Unit	99.00 m ²
10	Rumah Reservoir	Beton/Baja	1 Unit	50.00 m ²
11	Workshop	Beton/Baja	1 Unit	300.00 m ²
12	Pos II	Beton	2 Unit	12.30 m ²
13	Rumah Hydrant III & V	Beton	2 Unit	22.00 m ²
14	Jembatan Timbang	Beton/Baja	1 Unit	-

Tabel II.7 Lanjutan

NO.	URAIAN	KONTRUKSI	JUMLAH	LUAS
15	Koridor ABCDE	Beton/Baja	5 Unit	354.60 m ²
16	Acces Brigde I, II & III	Beton/Baja	-	2851.00 m ²
17	Rumah Mesin <i>Side ramp</i>	Beton	2 Unit	32.00 m ²
18	Toilet	Beton	18 Unit	32.00 m ²

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Merak, 2023

Fasilitas daratan yang telah tersedia di Pelabuhan penyeberangan Merak adalah sebagai berikut:

a. Gedung Terminal

Gedung terminal sosoro terdiri dari 2 (dua) lantai yang dilengkapi dengan ruang pencetakan tiket dan ruang pemeriksaan penumpang yang akan menyeberang menggunakan angkutan penyeberangan eksekutif I, serta sebagai tempat menunggu keberangkatan kapal dengan kondisi baik dan layak pakai.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.5 Gedung Terminal

b. Locket Penumpang

Locket penumpang hanya digunakan sebagai tempat penumpang mencetak tiket, sedangkan untuk pembelian tiket dilakukan secara online melalui aplikasi maupun website ferizy, namun untuk mempermudah pelayanan bagi pengguna jasa yang mengalami kesulitan dalam pembelian tiket secara daring, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Merak memberikan fasilitas untuk pembelian tiket seperti di alfamart, indomart, dan swalayan untuk membantu pengguna jasa dalam memesan tiket

secara online. bangunan yang terdiri dari 1 (satu) lantai yang berada di lantai 2 bangunan terminal (sosoro mall) dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.6 Loket Penumpang

c. Ruang Tunggu

Ruang tunggu digunakan penumpang untuk menunggu atau beristirahat sebelum memasuki kapal. Pelabuhan penyeberangan Merak mempunyai 2 (dua) ruang tunggu yaitu ruang tunggu reguler dan eksekutif.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.7 Ruang Tunggu

d. Gedung Kantor

Gedung Kantor digunakan Satuan Pelayanan Pelabuhan Merak sebagai tempat aktifitas perkantoran bagi Anggota BPTD Kelas II Banten yang bertugas di Satuan Pelayanan maupun Operator Pelabuhan Penyeberangan, untuk menunjang kelancaran pelayanan di pelabuhan.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.8 Gedung Bundar

e. Tollgate Kendaraan

Pada Pelabuhan Merak juga terdapat tollgate (eksekutif dan reguler) yang digunakan untuk jalur masuk dan scan tiket kendaraan ke dalam Pelabuhan Penyeberangan Merak. Terdapat 8 unit loket kendaraan roda 4 (empat) dan 2 unit untuk kendaraan roda 2 (dua) di area tollgate reguler dan 6 (enam) unit loket di area tollgate eksekutif yang dilengkapi dengan jembatan timbang untuk menentukan jenis dan bobot kendaraan agar tidak melebihi batas maksimum (*overload*).



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.9 Tollgate Kendaraan

f. Lapangan Parkir Siap Muat

Area parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat serta tempat dilakukannya

boarding pass masuk kendaraan dan pengecekan ulang manifes penumpang di dalam kendaraan.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.10 Lapangan Parkir Siap Muat

g. *Acces Bridge*

Access Bridge yang dibangun di Pelabuhan Penyeberangan Merak berfungsi untuk menghubungkan antara gangway dengan upper deck kapal untuk melayani penumpang pejalan kaki masuk maupun keluar dari kapal dengan aman.



Sumber: Hasil dokumentasi, 2024

Gambar II.11 *Acces Bridge*

h. Gangway

Gangway adalah akses untuk membantu bagi penumpang pejalan kaki dari Gedung terminal ataupun dari ruang tunggu penumpang menuju ke dermaga untuk menaiki kapal.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.12 Gangway

i. Tempat Beribadah/ Musholla

Musholla/ tempat ibadah digunakan pengguna jasa untuk beribadah ketika sedang berada dalam area pelabuhan. Di Pelabuhan Penyeberangan Merak terdapat 4 musholla/ tempat beribadah di yaitu 2 (dua) di ruang tunggu eksekutif (mall sosoro), 1 (satu) di ruang tunggu reguler, dan 1 (satu) di gang way dermaga reguler.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.13 Musholla

j. Toilet

Toilet merupakan tempat yang disediakan untuk pengguna jasa dan telah didesain khusus lengkap dengan closed, persediaan air dan segala pernik-pernik yang ada di dalamnya. Total terdapat 18 unit toilet di pelabuhan ini.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.14 Toilet

2. Fasilitas Sisi Perairan

a. Dermaga

Dermaga yang berada di Pelabuhan Merak memiliki jenis Ponton Hidraulis. Terdapat 7 (Tujuh) dermaga yang terdiri dari 5 (Lima) dermaga untuk pelayanan kapal-kapal reguler dan 2 (dua) dermaga untuk pelayanan kapal eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Merak Provinsi Banten ini.



Sumber: Hasil Dokuemntasi, 2024

Gambar II.15 Dermaga

b. Side Ramp

Side Ramp merupakan jembatan menanjak untuk menghubungkan kapal dengan dermaga yang digunakan untuk kegiatan naik dan turun atau bongkar muat kendaraan kendaraan dari/ atau ke *upper deck* kapal, *side ramp* utamanya digunakan oleh minibus maupun sepeda motor.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.16 Side Ramp

c. Bolder

Bolder merupakan salah satu fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk menambatkan kapal di dermaga atau perangkat untuk mengikatkan tali tros kapal. Bolder pada di Pelabuhan Penyeberangan Merak terbuat dari besi cor yang ditanamkan pada pondasi dermaga yang mampu untuk menahan gaya yang bekerja pada tambatan kapal di dermaga.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.17 Bolder

d. Fender

Fender berfungsi sebagai bantalan yang ditempatkan di depan dermaga yang berfungsi meredam energi benturan antara kapal dan dermaga ketika kapal merapat ke dermaga untuk bersandar.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.18 Fender

e. *Catwalk*

Catwalk digunakan sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan *mooring dolphin* yang biasa digunakan untuk memudahkan operator kapal ataupun petugas tambat dalam kegiatan ketika kapal akan bersandar untuk melaksanakan bongkar muat.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II.19 Catwalk

Adapun data spesifikasi masing - masing dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Merak dapat dilihat pada tabel II.8, sebagai berikut:

Tabel II.8 Fasilitas Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Merak

No	FASILITAS	DERMAGA I	DERMAGA II	DERMAGA III	DERMAGA IV	DERMAGA V	DERMAGA VI	DERMAGA VII
I	DATA UMUM							
1	Jenis Dermaga	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
2	Kapasitas Dermaga	15000 GRT	12000 GRT	12000 GRT	10000 GRT	8000 GRT	12000 GRT	15000 GRT
3	Panjang Dermaga	120 Meter	110 Meter	160 Meter	128,4 Meter	145 Meter	160 Meter	186 Meter
4	Lebar Dermaga	14 Meter	17,5 Meter	22 Meter	23 Meter	25 Meter	25 Meter	25 Meter
5	Kedalaman Kolam Dermaga	8,5 Meter	8,5 Meter	8,5 Meter	9 Meter	9 Meter	8,5 Meter	9 Meter
	HWS	+ 1.10	+ 1.10	+ 1.10	+ 1.10	+ 1.10	+ 1.10	+ 1.10
	MSL	+ 0.55	+ 0.55	+ 0.55	+ 0.55	+ 0.55	+ 0.55	+ 0.55
6	Kapasita Movable Bridge (MB)	60 Ton	60 Ton	60 Ton	60 Ton	60 Ton	50 Ton	60 Ton
7	Tahun Pembangunan	2010 (Upgrade)	1981 (Upgrade)	1996 (Upgrade)	2019 (Upgrade)	2009 (Upgrade)	2017 (Upgrade)	2018 (Upgrade)
II	FASILITAS SANDAR							
1	Quay Wall							
	Panjang	120 meter	- meter	160 meter	- meter	- meter	146 meter	186 meter
2	Dolphin							
	Jumlah Breasting Dolphin	10 unit	6 unit	10 unit	5 unit	5 unit	9 unit	11 unit
	Jumlah Mooring Dolphin		2 unit		2 unit	3 unit	3 unit	1 unit
3	Frostal Frame & Fender							
	Jumlah	20 unit	12 unit	20 unit	5 unit	10 unit	18 unit	11 unit
	Tipe Fender	M500	M500	C800	C800	M800	M800	C800
III	AKSES PENGHUBUNG							
1	Causeway							
	Panjang	- meter	- meter	- meter	- meter	- meter	- meter	459,72 meter
	Lebar Jalur Kendaraan							
2	Trestle							
	Panjang	- meter	- meter	- meter	- meter	61,5 meter	- meter	- meter
	Lebar Jalur Kendaraan	- meter	- meter	- meter	- meter	6 meter	- meter	- meter

Tabel II.8 Lanjutan

No	FASILITAS	DERMAGA I	DERMAGA II	DERMAGA III	DERMAGA IV	DERMAGA V	DERMAGA VI	DERMAGA VII
3	Movable Bridge (MB)							
	Panjang	17,4 meter	16,75 meter	16 meter	16 meter	16 meter	16,4 meter	16,4 meter
	Lebar	12,4 meter	8,2 meter	10,4 meter	10,4 meter	10,4 meter	10,7 meter	10,4 meter
4	Side Ramp							
	Lebar	4,5 meter	4,5 meter	3 meter	4,5 meter	4,5 meter	4,5 meter	4 meter
5	Access Bridge							
	Panjang	75 meter	260 meter	280 meter	- meter	378 meter	- meter	- meter
	Lebar	2 meter	2 meter	4 meter	- meter	2 meter	- meter	- meter
6	Area Parkir Siap Muat							
	Luas Area Parkir	4.350 M2	4.200 M2	8.560 M2	4.800 M2	4.590 M2	4.520 M2	8.700 M2
	Kapasitas Area Parkir	174 Kendaraan	168 Kendaraan	342 Kendaraan	330 Kendaraan	185 Kendaraan	180 Kendaraan	348 Kendaraan

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Merak, 2023

2.3.4. Produktivitas Angkutan Pelabuhan Penyeberangan Merak

Produktivitas angkutan penyeberangan merupakan jumlah penumpang dan/atau kendaraan yang di angkut oleh armada angkutan penyeberangan. Berikut jumlah penumpang dan kendaraan dari Pelabuhan Penyeberangan Merak khususnya pada dermaga reguler dari tahun 2020 hingga tahun 2023:

Tabel II.9 Produktivitas Angkutan Penyeberangan

No	Uraian	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1.	TRIP	34.147	34.969	37.475	35.589
2.	PENUMPANG				
	Dewasa	605.082	317.930	475.447	602.159
	Anak	10.203	3.390	6.979	11.161
	JUMLAH	615.285	321.320	482.426	613.320
3.	KENDARAAN				
	Gol. I	570	239	466	1.738
	Gol. II	252.029	205.108	299.332	341.346
	Gol. III	989	1.131	1.104	1.161
	Gol. IV pnp	617.562	712.773	980.528	952.434
	Gol. IV brg	216.629	214.254	222.516	200.669
	Gol. V pnp	12.226	13.354	18.146	16.916
	Gol. V brg	384.532	408.279	476.592	474.619
	Gol. VI Pnp	47.873	57.703	83.850	85.917
	Gol. VI brg	313.753	341.379	373.727	353.350
	Gol. VII	144.171	178.755	206.387	208.176
	Gol. VIII	19.322	22.926	27.283	26.056
	Golongan IX	2.617	3.535	5.299	4.147
	JUMLAH	2.012.273	2.159.436	2.695.230	2.666.529

Sumber: BPTD Kelas II Banten, 2024

2.3.5. Pola Jadwal Angkutan Penyeberangan Eksisting

Jadwal angkutan penyeberangan adalah hal yang sangat penting dalam melayani pengguna jasa agar tercipta pelayanan yang teratur, tepat waktu dan nyaman. Jadwal angkutan penyeberangan regular disusun dalam satu bulan dengan pola operasi waktu perjalanan 2 jam, headway 12 menit, port time 1 jam, dan 27 kapal operasi, kemudian ditetapkan oleh Kepala BPTD Kelas II Banten dan Kepala BPTD Kelas II Lampung sebagai regulator. Selanjutnya jadwal tersebut di sampaikan kepada Perusahaan-perusahaan penyedia sarana angkutan

penyeberangan dan Operator Pelabuhan Penyeberangan untuk Bersama-sama dilaksanakan dan ditaati. Berikut adalah pola jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Merak Provinsi Banten.

Tabel II.10. Jadwal Angkutan Penyeberangan Dermaga Reguler (Eksisting)

JADWAL DERMAGA REGULER									
NO	WAKTU SANDAR	TUTUP RAMP DOOR	BRGKT	DMG	NO	WAKTU SANDAR	TUTUP RAMP DOOR	BRGKT	DMG
24	23:06	23:56	00:06	4	12	11:06	11:56	12:06	4
	23:14	00:04	00:14	5		11:14	12:04	12:14	5
	23:30	00:20	00:30	2		11:30	12:20	12:30	2
	23:42	00:32	00:42	7		11:42	12:32	12:42	7
	23:54	00:44	00:54	1		11:54	12:44	12:54	1
1	00:06	00:56	01:06	3	13	12:06	12:56	13:06	3
	00:18	01:08	01:18	4		12:18	13:08	13:18	4
	00:26	01:16	01:26	5		12:26	13:16	13:26	5
	00:42	01:32	01:42	2		12:42	13:32	13:42	2
	00:54	01:44	01:54	7		11:54	13:44	13:54	7
2	01:06	01:56	02:06	1	14	13:06	13:56	14:06	1
	01:18	02:08	02:18	3		13:18	14:08	14:18	3
	01:30	02:20	02:30	4		13:30	14:20	14:30	4
	01:38	02:28	02:38	5		13:38	14:28	14:38	5
	01:54	02:44	02:54	2		13:54	14:44	14:54	2
3	02:06	02:56	03:06	7	15	14:06	14:56	15:06	7
	02:18	03:08	03:18	1		14:18	15:08	15:18	1
	02:30	03:20	03:30	3		14:30	15:20	15:30	3
	02:42	03:32	03:42	4		14:42	15:32	15:42	4
	02:50	03:40	03:50	5		14:50	15:40	15:50	5
4	03:06	03:56	04:06	2	16	15:06	15:56	16:06	2
	03:18	04:08	04:18	7		15:18	16:08	16:18	7
	03:30	04:20	04:30	1		15:30	16:20	16:30	1
	03:42	04:32	04:42	3		15:42	16:32	16:42	3
	03:54	04:44	04:54	4		15:54	16:44	16:54	4
5	04:02	04:52	05:02	5	17	16:02	16:52	17:02	5
	04:18	05:08	05:18	2		16:18	17:08	17:18	2
	04:30	05:20	05:30	7		16:30	17:20	17:30	7
	04:42	05:32	05:42	1		16:42	17:32	17:42	1
	04:54	05:44	05:54	3		16:54	17:44	17:54	3
6	05:06	05:56	06:06	4	18	17:06	17:56	17:06	4
	05:14	06:04	06:14	5		17:14	18:04	18:14	5

Tabel II.12 Lanjutan

JADWAL DERMAGA REGULER									
NO	WAKTU SANDAR	TUTUP RAMP DOOR	BRGKT	DMG	NO	WAKTU SANDAR	TUTUP RAMP DOOR	BRGKT	DMG
	05:30	06:20	06:30	2		17:30	18:20	18:30	2
	05:42	06:32	06:42	7		17:42	18:32	18:42	7
	05:54	06:44	06:54	1		17:54	18:44	18:54	1
7	06:06	06:56	07:06	3	19	18:06	18:56	19:06	3
	06:18	07:08	07:18	4		18:18	19:08	19:18	4
	06:26	07:16	07:26	5		18:26	19:16	19:26	5
	06:42	07:32	07:42	2		18:42	19:32	19:42	2
	06:54	07:44	07:54	7		18:54	18:44	19:54	7
8	07:06	07:56	08:06	1	20	19:06	19:56	19:06	1
	07:18	08:08	08:18	3		19:18	20:08	20:18	3
	07:30	08:20	08:30	4		19:30	20:20	20:30	4
	07:38	08:28	08:38	5		19:38	20:28	20:38	5
	07:54	08:44	08:54	2		19:54	20:44	20:54	2
9	08:06	08:56	09:06	7	21	20:06	20:56	21:06	7
	18:18	09:08	09:18	1		20:18	21:08	21:18	1
	08:30	09:20	09:30	3		20:30	21:20	21:30	3
	08:42	09:32	09:42	4		20:42	21:32	21:42	4
	09:54	09:40	09:50	5		20:50	21:40	21:50	5
10	09:06	09:56	10:06	2	22	21:06	21:56	22:06	2
	09:18	10:08	10:18	7		21:18	22:08	22:18	7
	09:30	10:20	10:30	1		21:30	22:20	22:30	1
	09:42	10:32	10:42	3		21:42	22:32	22:42	3
	09:54	10:44	10:54	4		21:54	22:44	22:54	4
11	10:02	10:52	11:02	5	23	22:02	22:52	23:02	5
	10:18	11:08	11:18	2		22:18	23:08	23:18	2
	10:30	11:20	11:30	7		22:30	23:20	23:30	7
	10:42	11:32	11:42	1		22:42	23:32	23:42	1
	10:54	11:44	11:54	3		22:54	23:44	23:54	3

Sumber : BPTD Kelas II Banten, 2024